

PEMBINAAN PENULISAN KARYA ILMIAH DAN LITERASI PENCEGAHAN PLAGIARISME DI SMK PERTIWI BATAM

Tom Arianto

Universitas Putera Batam, Batam, Kepri, Indonesia
e-mail: tomi.arianto@puterabatam.ac.id

Ambalegin

Universitas Putera Batam, Batam, Kepri, Indonesia
e-mail: ambalegin@puterabatam.ac.id

Padrisan Jamba

Universitas Putera Batam, Batam, Kepri, Indonesia
e-mail: Padrisan.jamba@puterabatam.ac.id

Abstract

Writing scientific papers is inseparable from the life of academic source. Scientific writing is not only an obligation and an interest at the college level but also at the school level. The problem that exists when the team did an observation at school, the lack of an atmosphere of writing scientific papers for both teachers and students made the level production of scientific papers in schools very low. Students were preoccupied with theoretical learning and the target of pursuing the test scores as well as the teacher was spent time fulfilling all the learning outcomes in class. Important things that could be used by teachers and students to excel in the field of scientific writing are eliminated. On the other hand, awareness and understanding of plagiarism problems such as the method of citing or writing references was still low. Those were also driven by a lack of writing atmosphere at the school level and a lack of understanding of plagiarism itself. With the various obstacles and phenomena found, the school's target community service team collaborated with multi-disciplinary lecturers by involving students to find solutions to these problems. This activity was carried out at SMK Pertiwi Batam by involving students and teachers. The results of this dedication showed the high enthusiasm of teachers and students as well as the ability to write scientific papers and awareness to prevent plagiarism. This services was held for 6 meetings from January to April 2021. This activity was attended by 30 participants who were held online with media zoom. Each meeting is held for 1.5 hours. The implementation of these services began with the provision of knowledge about scientific papers, methods, techniques, and materials related to classroom action research. Service is also given the legal approach regarding plagiarism.

Keywords—*Writing Scientific Research, Plagiarism, and Learning activities*

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak pernah terlepas dari menulis karya ilmiah. Karya Ilmiah dapat berupa penelitian jurnal, studi lapangan, studi literature, essay, makalah, yang berupa hasil pemikiran ilmiah yang mengedepankan ilmu

pengetahuan sebagai landasan berpijaknya. Kompetisi terkait karya ilmiah ini juga banyak diminati dan diadakan oleh berbagai institusi baik institusi negeri seperti Kementerian riset dan teknologi, LIPI, Badan penelitian, Balai Bahasa, Universitas maupun institusi swasta yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran. Tahun 2020 ini saja Kementerian riset dan teknologi akan mengadakan LKTI (Lomba Karya Tulis Ilmiah) untuk tingkat SMA dengan penjangkaran regional selanjutnya tingkat nasional (Kemedikbud, 2020). LIPI tahun ini juga akan mengadakan lomba karya ilmiah remaja (LKIR) ke 52 tahun 2020 dengan berbagai kategori bidang ilmu yang dikompetisikan (LIPI, 2020).

Selain pentingnya karya ilmiah di sekolah agar siswa dapat mengikuti berbagai kompetisi ilmiah, guru sebagai pendidik juga tidak terlepas dari penulisan karya ilmiah. Sebagai salah satu kelengkapan laporan sertifikasi guru bagian pengembangan profesi, karya ilmiah publikasi dapat dijadikan salah satu komponennya (Putri & Imaniyati, 2017). Menurut data Badan Kepegawaian Nasional sebagaimana dikutip oleh Daud (2017) dari golongan kepangkatan hanya sebanyak 22,87% guru golongan IVA, 0,16% guru golongan IVB, 0,006% guru golongan IVc yang melakukan pengembangan profesi berupa karya ilmiah. Banyak factor yang membuat guru jauh dari dunia penelitian. Menurut Mustofa (2007) dalam kajiannya menemukan bahwa kurangnya suasana menulis karya ilmiah di sekolah dan kurangnya upgrade ilmu pengetahuan. Hal ini lah yang menjadi kendala kurangnya hasil karya ilmiah yang diproduksi oleh guru.

Bukan hanya permasalahan kurang terbangunnya suasana menulis ditingkat sekolah, rentannya plagiasi juga menjadi hal penting yang secara sengaja atau tidak sengaja terjadi dalam proses menulis karya ilmiah. Rachmanidah & Rohmiyati (2018) dalam jurnalnya tentang plagiarisme karya ilmiah didunia pendidikan Indonesia mencatat peningkatan sebesar 30,73% plagiarism ditahun 2016 dan terus mengalami lonjakan. Lebih lanjut ia mendeskripsikan 85,24% berasal dari internet source, 12,8% dari student papers, dan sisanya dari berbagai publikasi ilmiah. Menurut Sukesih (2018), beberapa penyebab terjadinya plagiarism karena budaya instan dalam menulis, kurangnya pengawasan dan pembelajaran dari dini, kurangnya terbangun suasana menulis, termasuk juga unsur ketidaksengajaan karena kemiripan dalam tulisan. Berbagai kendala ini juga menjadi polemic di setiap lembaga pendidikan baik tingkat sekolah maupun tingkat Universitas. Dengan adanya aplikasi cek similarity seperti plagiarism dan turnitin semakin menambah daftar panjang publikasi ilmiah yang terindikasi.

Dari berbagai permasalahan diataslah, tim Pengabdian Universitas Putera Batam terdorong untuk turut serta berkontribusi berbagai tentang pengetahuannya terkait penulisan karya ilmiah termasuk juga literasi plagiarism dalam karya tulis. Pembinaan penulisan karya ilmiah ini diberikan dengan dua dimensi pembelajaran bagi guru dan siswa. Sasaran pembelajaran yang diberikan juga tentunya berbeda. Untuk siswa capaian pembinaan ini untuk persiapan menghadapi berbagai kompetisi ilmiah baik ditingkat regional dan nasional. Sedangkan bagi Guru, pembinaan diarahkan pada tips dan trik membuat karya ilmiah publikasi serta memberikan berbagai referensi untuk dapat melakukan publikasi ilmiah. Literasi tentang plagiarism merupakan kebutuhan bersama dalam proses penulisan karya ilmiah. Literasi ini dapat diberikan baik bagi guru maupun bagi siswa. Tim Pengabdian

mengelaborasi tim dengan beberapa lintas ilmu kajian meliputi kajian sastra, bahasa, dan hukum.

Mitra sasaran pembinaan sekolah yang dijadikan untuk lokasi pengabdian masyarakat sasaran sekolah ini adalah SMK Pertiwi Batam. Dengan melibatkan mahasiswa yang merupakan alumni sekolah tersebut, pendekatan personal semakin memperlancar keberlangsungan kegiatan ini. Pembinaan sasaran sekolah ini bertujuan untuk menambah referensi baru di dunia sekolah tentang pentingnya karya tulis ilmiah. Membangun suasana menulis juga sangat bermanfaat bagi guru yang sedang mengejar target sertifikasi ataupun sebagai pelengkap dokumen laporan sertifikasi guru. Disisi lain, manfaat pelaksanaan pembinaan sasaran sekolah ini untuk memperluas sosialisasi program studi dan kegiatan perguruan tinggi kesekolah-sekolah. Pembinaan dengan melibatkan langsung guru dan siswa sangat efektif untuk menjalin komunikasi dengan sekolah tersebut.

Berkaitan dengan suasana yang masih sangat rentan pada masa Pandemi Covid 19 ini, Tim pengabdian berinisiatif untuk mengadakan kegiatan ini secara daring. Komunikasi yang dijalin diawal kegiatan juga dilakukan secara daring dan luring. Tim Pengabdian memberikan pembinaan secara virtual dengan menggunakan aplikasi daring berupa google meet, power point, dan zoho survey. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu semester sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang karya ilmiah meliputi; Penelitian tindakan kelas, tips dan trik menulis karya ilmiah, Etika penulisan ilmiah, dan kompetisi karya ilmiah bagi pelajar. Pertemuan kedua terkait publikasi karya ilmiah meliputi; media publikasi karya ilmiah berupa prosiding dan jurnal, tips dan trik publikasi ilmiah bereputasi, dan etika publikasi. Pertemuan ketiga membahas tentang literasi publikasi meliputi: kondisi plagiarisme di dunia pendidikan, hukum tentang plagiarisme, dan cara mengatasi plagiarisme. Pertemuan terakhir diisi dengan evaluasi kegiatan pembinaan sekaligus pengecekan similarity untuk hasil karya tulis yang dibuat. Kegiatan ini juga melibatkan unsur mahasiswa sebagai tim pengabdian dari multidisiplin ilmu.

2. METODE

Sebelum kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Pengabdian melakukan Observasi awal untuk menggali permasalahan yang ada di lapangan. Dari observasi yang dilakukan tim pengabdian menemukan beberapa hal diantaranya:

1. Banyaknya Kompetisi karya ilmiah tingkat regional maupun nasional yang tidak diikuti oleh pelajar karena kurangnya minat menulis.
2. Kurangnya edukasi dan pengetahuan tentang pentingnya menulis karya ilmiah dan kisi-kisinya
3. Belum terbiasanya lingkungan menulis karya ilmiah di tingkat sekolah karena masih mengedepankan pengajaran bersifat teoritis.
4. Kebutuhan Guru untuk memahami cara menulis karya ilmiah serta sarana untuk mempublikasikannya sebagai kelengkapan laporan sertifikasi Guru
5. Masih kurangnya edukasi tentang plagiasi, hukum dan dampaknya bagi dunia Pendidikan.

Dari observasi awal tersebut maka tim pengabdian memberikan solusi-solusi alternatif untuk memberikan materi dan pembinaan sesuai dengan permasalahan

yang ditemukan. Tahap berikutnya Tim pengabdian menjalin koordinasi dengan LPPM untuk memberikan surat tugas dan melaksanakan kegiatan pengabdian sebanyak 6 pertemuan mulai dari Januari hingga April 2021.

Metode aktivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan oleh tim pengabdian adalah:

1. Melaksanakan Observasi awal dengan berdiskusi bersama kepala bidang Hubungan masyarakat (Humas) SMK Pertiwi Batam, Ibu Gigih Astania Rini, S.S. via google meet
2. Menggali kendala siswa dan guru hadapi di SMK Pertiwi Batam terkait penulisan karya ilmiah serta pemahaman tentang konsep plagiarisme
3. Menawarkan kegiatan pembinaan penulisan karya ilmiah bagi siswa dan guru termasuk informasi terkait hal tersebut
4. Memberikan pretest awal terhadap hasil karya siswa maupun guru yang akan atau belum dipublikasikan
5. Melaksanakan Pembinaan dan pelatihan terhadap siswa dan guru dengan 4 tahap pembelajaran serta satu pertemuan akhir evaluasi
6. Memberikan informasi-informasi terkait dengan persiapan perlombaan tingkat remaja
7. Memberikan jaringan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional
8. Memberikan pelatihan menulis karya ilmiah, penelitian tindakan kelas, dan literasi penanggulangan plagiarisme
9. Evaluasi kegiatan dan cek similarity diakhir kegiatan.

Adapun evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mengukur hasil pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kegiatan

Tim pengabdian melihat bagaimana hambatan atau kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian baik saat observasi via daring ke sasaran pengabdian, dukungan pimpinan, motivasi penjaga pantai dan masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelatihan, dan evaluasi penggunaan instrumen *pre-test* untuk melihat tingkat *similarity* yang dilakukan.

2. Tahap saat pelaksanaan kegiatan

Pada tahapan ini tim pengabdian melihat antara lain: bagaimana motivasi siswa dan guru saat diberikan pembinaan menulis karya ilmiah. Membangun suasana keterbiasaan menulis yang mengasyikan dan tidak membosankan. Melatih kemampuan nalar kritis dan pengembangan ide siswa dan guru dalam menemukan topic penelitian karya tulis ilmiah. Memberikan pemahaman tentang plagiarisme dan cara mengatasinya.

3. Tahap setelah kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian melihat dan meninjau secara langsung akan dampak perubahan yang terjadi dalam proses membangun suasana menulis ditataran sekolah. Peneliti akan terus berkomunikasi dengan Kepala Bagian Humas untuk melihat kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru. Tim Pengabdian juga akan terus memberikan fasilitasi akses publikasi ilmiah melalui jejaring yang dimiliki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui observasi awal dengan menggunakan Aplikasi google meet, tim Pengabdian berkomunikasi dengan kepala bagian Humas SMK Pertiwi, Ibu Gigih Astania Rini, S.S. Melalui observasi awal ini tim pengabdian dapat berbicara secara langsung tujuan kegiatan, sasaran, serta waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan juga secara daring tersebut. Observasi berjalan dengan lancar dan SMK Pertiwi menyambut hangat inisiasi dari tim Pengabdian untuk dapat berbagai ilmu dengan siswa dan guru dalam rangka kegiatan pembinaan menulis karya ilmiah dan hukum plagiasi. Kegiatan ini selanjutnya direalisasikan dengan tiga kali pertemuan awal pelaksanaan pengabdian secara daring terhadap siswa dan guru di SMK Pertiwi ini.

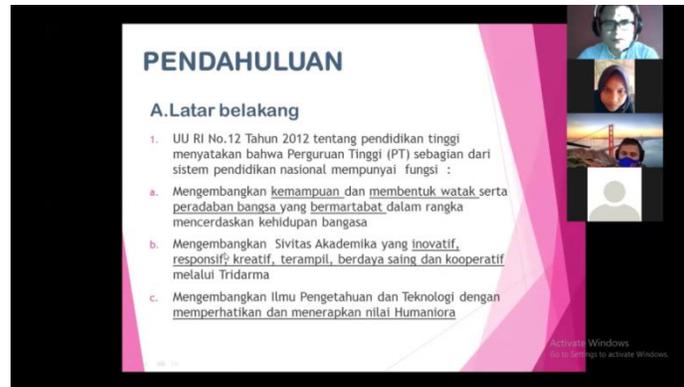
Kegiatan pertama diawali dengan melakukan observasi awal terhadap siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman dan informasi yang didapatkan oleh siswa terkait menulis karya ilmiah dan informasi kompetisi karya ilmiah tingkat lokal dan nasional. Inisiasi ini dilaksanakan 19 Februari 2021 dengan melakukan video conference dengan beberapa siswa SMK Pertiwi. Pada tanggal 20 Februari 2021 dilaksanakan kegiatan pengabdian pertama berupa pembinaan dan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah, serta beberapa idiom serta pembelajaran kosakata dan pronunciation bahasa Inggris untuk mendukung penulisan karya ilmiah secara internasional atau berbahasa internasional. Kegiatan ini diberikan oleh dua Dosen Bapak Tomi Arianto, S.S., M.A. dan Ambalegin, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini juga dihadiri oleh anggota tim pengabdian dari kalangan mahasiswa diantaranya Chud Radeffy Azhari, Ervina Safitri, Valeryan Salsabila Maura Rochelle. Kegiatan ini disambut antusias oleh peserta yang dihadiri sebanyak 24 siswa dari berbagai tingkat kelas.



Gambar 1 Screenshot Kegiatan pengabdian secara daring dengan aplikasi zoom

Pengabdian kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2021 dengan menyajikan materi selanjutnya terkait Pengantar pengetahuan awal tentang hukum plagiasi. Pembinaan Pengabdian ke sekolah ini diisi oleh Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H. dari Prodi Ilmu Hukum dan ditambahkan juga oleh tim pengabdian dari mahasiswa. Kegiatan kedua ini juga disambut antusias oleh siswa dan diikuti dengan penuh seksama. Selain materi yang diberikan oleh Bapak Padrisan, Bapak Tomi Arianto dan Ambalegin juga turut mengevaluasi kegiatan pertama dan memberikan sharing knowledge terkait situasi dan kondisi perkuliahan baik di Prodi

sastra Inggris maupun prodi lainnya di Universitas Putera Batam. Kegiatan yang dilaksanakan selama 2,5 jam ini diisi dengan materi yang ringan dan komunikasi dua arah agar tidak terlihat membosankan.



Gambar 2. Screenshot Kegiatan pengabdian tentang hukum plagiasi

Pada saat pelaksanaan pengabdian yang dilakukan tentu tim pengabdian menemukan berbagai kendala yang dihadapi. Kendala tersebut menjadikan tim pengabdian melakukan berbagai mekanisme evaluasi untuk perbaikan-perbaikan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan selanjutnya secara signifikan dan komprehensif. Sulitnya menentukan jadwal karena siswa sedang menjalani proses persekolahan dari rumah menjadi kendala yang dihadapi pada saat inisiasi kegiatan pengabdian ini. Tim Pengabdian berulang kali mencoba menghubungi Bagian Humas sekolah untuk mendapatkan jadwal yang tepat dan meminta bantuan agar dapat mengkoordinasikan dengan siswa disekolah. Sebagian besar proses belajar disekolah pun masih dilaksanakan secara daring, beberapa siswa bahkan tidak berada di Kota Batam melainkan dikampung asalnya selama pandemik sehingga kesulitan untuk menghubungi siswa tersebut.

Proses kegiatan secara daring tentu saja membutuhkan koneksi, kuota, dan sarana prasarana online yang memadai mulai dari perangkat laptop, sound/headset yang mendukung kegiatan tersebut. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam menghidupkan kameranya dikarenakan kondisi sinyal yang kurang stabil. Beberapa siswa lainnya juga terkendala untuk bergabung karena keterbatasan dalam persediaan kuota internet. Namun sebagian lagi tetap bisa mengikuti bahkan banyak yang berhasil bergabung karena biasa menggunakan sistem daring dalam proses belajar mengajar dikelas. Kegiatan ini dibangun secara hidup agar kegiatan pengabdian tetap menyenangkan meskipun tidak bertatap wajah secara langsung.

Beranjak dari berbagai kendala dan permasalahan diatas tim Pengabdian terus melaksanakan kegiatan pengabdian untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya. Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dibulan maret dan April. Materi selanjutnya yang diberikan oleh tim pengabdian masih terkait dengan trik dan metode penulisan karya ilmiah serta informasi kompetisi karya tulis ilmiah ditingkat lokal maupun ditingkat nasional. Tim pengabdian memberikan solusi terkait beberapa trik sebelum dan sesudah melaksanakan pengabdian. Diantaranya dengan mengikuti beberapa hal berikut.

1. Persiapan dan perencanaan yang matang

Sebelum melakukan penelitian, tim ataupun peseorangan harus melakukan persiapan matang secara komprehensif mengenai hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan. Mulai dari penentuan topic yang akan dilakukan, rumusan masalah dan tujuan, ruang lingkup kajian termasuk juga sumber putaka yang akan dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ide penelitian.

2. Melakukan Pengumpulan sumber bacaan

Sebagai tulisan ilmiah penulis tidak bisa menulis secara bebas tanpa sumber yang jelas serta referensi yang dapat dipertanggung jawabkan termasuk dalam pengembangan ide didalam tulisan. Pengumpulan sumber bacaan bisa didapat melalui beberapa hal seperti; perpustakaan, melalui informasi di website, pengelolaan bahan bacaan, ringkasan, pengutipan, hingga melakukan observasi dan wawancara dengan metode yang jelas.

3. Pelaksanaan aktifitas menulis karya ilmiah

Pada saat eksekusi kegiatan menulis karya ilmiah atau implementasi pelaksanaan seorang penulis juga harus menentukan target yang tepat kapan ia harus menyelesaikan pelaksanaannya. Menulis tanpa target akan memicu kelalaian bahkan malas untuk memulai sehingga tulisan yang direncanakan bisa jadi tidak selesai. Motivasi dengan mencari mentoring ataupun *group discussion* sangat efektif untuk mencegah dari kepenatan dan membuka cakrawala berfikir saat tulisan sudah mulai menemui jalan buntu.

4. Saat penulisan draf penelitian

- a. Tuliskan dan kembangkan ide-ide dalam bentuk tulisan kasar
- b. temukan ide kreatif yang masih bersifat tentative
- c. Konsentrasi pada ekspresi atau gagasan, bukan pada aspek mekanik

5. Tahap Akhir dan evaluasi

Setelah semua tuisan sudah dirumuskan mulai dari abstrak, pendahuluan, identifikasi masalah, batasan, literary review, metode, hasil, hingga referensi saatnya untuk melakukan evaluasi. Tulisan yang sudah jadi belum tentu sepenuhnya sempurna. Penulis haru mengkonsultasikan atau berdiskusi dengan mentor terkait evaluasi draft yang sudah ia buat. Mekanisme ini dinamakan dengan Proof reader. Tatanan bahasa, mekanisme penulisan, format dan konten terkadang khilaf terlewatkan oleh penulis sehingga tidak terbaca karena merasa ditulis oleh diri sendiri. Tahapan selanjutnya tentu cek similarity. Ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan seperti turnitin ataupun similarity checker untuk mencegah indikasi plagiasi ataupun auto plagiasi karena kadang penulis memiliki kecenderungan membuat gagasan yang sama seperti apa yang pernah ia lakukan.

Setelah semua proses pengabdian dilaksanakan tim pengabdian memberikan praktek simulasi kepada murid khususnya untuk melakukan praktek penelitian secara singkat dengan melakukan kajian pustaka terkait dengan permasalahan yang ditemukan dalam kesehariannya. Simulasi penelitian dilakukan diantaranya dengan mengambil objek penelitian bahasa/ sastra/ fenomena social/ antropologi social/ maupun yang berkaitan dengan kearifan lokal dengan mekanisme studi pustaka. Hal ini dilakukan karena masih rentannya resiko untuk melakuka penelitian lapangan

ditengah kondisi pandemic yang masih melanda. Tim pengabdian juga membantu para siswa melakukan evaluasi serta mengecek similarity atas tulisan yang sudah dibuat. Tujuan dari simulasi ini sebenarnya untuk melihat perkembangan pemahaman siswa dalam menulis sekaligus praktek secara langsung dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka. Hasil dari pengabdian ini cukup baik dan peningkatan pemahaman menulis siswa juga cukup signifikan dan dapat menjadi evaluasi dalam pelaksanaan pengabdian kedepannya.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang antusias oleh para peserta. pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Untuk melihat pencapaian kegiatan dalam pengabdian ini dan sebagai perbaikan dan penyempurnaan untuk kegiatan pengabdian di masa yang akan datang. Adapun kesimpulan pelaksanaan pengabdian secara umum dapat dirumuskan dalam 3 tahapan berikut:

1. Tahap sebelum kegiatan

Tim pengabdian menemukan ada beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi oleh peserta pengabdian yang akan menjadi target seperti guru dan murid. Observasi awal tersebut dilaksanakan secara daring ke sasaran pengabdian dengan menghubungi pihak HRD sekolah untuk mendapatkan dukungan pimpinan, motivasi dan support dari pihak sekolah agar kegiatan pelatihan, dan evaluasi penggunaan instrumen *pre-test* untuk melihat tingkat *similarity* yang dilakukan

2. Tahap saat pelaksanaan kegiatan

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan beberapa hal diantaranya: bagaimana motivasi siswa dan guru saat diberikan pembinaan menulis karya ilmiah. Membangun suasana keterbiasaan menulis yang mengasyikan dan tidak membosankan. Melatih kemampuan nalar kritis dan pengembangan ide siswa dan guru dalam menemukan topic penelitian karya tulis ilmiah. Memberikan pemahaman tentang plagiarisme dan cara mengatasinya.

3. Tahap setelah kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian melihat dan meninjau secara langsung akan dampak perubahan yang terjadi dalam proses membangun suasana menulis ditataran sekolah. Peneliti akan terus berkomunikasi dengan Kepala Bagian Humas untuk melihat kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru. Tim Pengabdian juga akan terus memberikan fasilitasi akses publikasi ilmiah melalui jejaring yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pembinaan ini telah dilakukan dengan lancar dengan banyak bantuan dari berbagai pihak. Dengan ini maka ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam dan Masyarakat pesisir pulau Belakang Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, A. (2017). *Reformasi Guru Sebagai Peneliti, Mungkinkah?* Multiply. <http://thejargon.multiply.com/journal/item/148>
- Kemedikbud. (2020). *Pedoman Lomba Penulisan Karya Tulis Ilmiah (LKTI) 2020*. Kemendikbud RI. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbpapua/lomba-karya-tulis-ilmiah-sejarah-lokal-papua/pedoman-lomba-penulisan-karya-tulis-ilmiah-bpnb-2019/>
- LIPI, B. K. dan H. (2020). *Lomba Karya Ilmiah Remaja*. Bina Ilmiah Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) LIPI. <https://kompetisi.lipi.go.id/tentang/lkir>
- Mustofa. (2007). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 76–88. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/619/476>
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MANPER*, 2(1), 202–211. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8109/5132>
- Rachmanidah, A., & Rohmiyati, Y. (2018). Analisis tingkat plagiarisme karya ilmiah jurnal mahasiswa ilmu perpustakaan undip tahun 2015-2016 dengan software turnitin. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(23), 11–20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22914>
- Suksesih, sukaesih. (2018). Permasalahan plagiarisme dalam penelitian kualitatif di indonesia. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(1), 210–218. <https://doi.org/10.35706/jpi.v3i1.1424>
- Yona, May. 2016. *Kumpulan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pemula*. Retrieved from <http://kuliahbahasainggris.com/2017/12/12/mater-pembelajaran-untuk-bahasa-inggris-pemula>

